



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Minuman di Indonesia, tidak selalu tentang jamu, kopi, teh, ataupun minuman tradisional seperti tuak. Jamu, kopi dan teh di Indonesia biasanya diminum saat momen-momen tertentu, seperti jamu yang dikonsumsi saat sakit, kopi saat terjaga di malam hari, dan teh saat berkumpul bersama keluarga. Sebenarnya ada beberapa minuman yang cukup dikenal dan banyak dikonsumsi saat ini oleh masyarakat sekarang, salah satunya minuman bersoda. Menurut Haryanto (2015) selaku pegawai di Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, dalam setahun jumlah konsumsi minuman bersoda di Indonesia mencapai 3,75 juta kiloliter.

Minuman bersoda yang banyak tersebar dan eksis di Indonesia antara lain Fanta, Coca-Cola, dan Sprite, tetapi ada sebuah minuman bersoda asli produksi Indonesia yang sudah berdiri sejak 1916, yaitu minuman bermerk Badak (“Cap Badak, Pelopor Minuman Soda Berkarbonasi Pertama di Indonesia Asal Kota Pematangsiantar”, 2019).

Minuman badak memiliki potensi di pasar nasional seperti minuman populer lainnya, layaknya Fanta, Coca-Cola, Sprite, atau bahkan minuman yang sama persis dengan Badak yaitu Rootbeer dan A&W. Menurut Marnyoto (2010) selaku penulis di Kompas.com, minuman Badak tersebar bukan hanya di Sumatera, tapi juga sampai Jawa.

Minuman Badak ini berasal dari Pematang Siantar, dan di produksi oleh PT Pabrik Es Siantar. Minuman ini sudah ada sebelum Coca-Cola masuk ke Indonesia

Badak memiliki 8 varian rasa, antara lain anggur, jeruk, nanas, American ice cream soda, kopi, air soda, raspberry, dan sarsaparilla. Varian unggulan dari minuman Badak adalah varian sarsaparilla. Gaya kemasan yang vintage dapat memberikan efek tersendiri bagi pembeli, tetapi ada juga pembeli yang tidak rela mengeluarkan uang sebesar Rp.10,000 untuk sebuah minuman dengan kemasan yang bergaya vintage. Untungnya, Badak tetap memiliki sekian pembeli setia yang selalu mencari Badak di beberapa kedai. Pada masa jayanya, PT Pabrik Es Siantar memproduksi Badak sekita 40 ribu krat per bulan. Seiring berjalannya waktu, permintaan atas minuman Badak mulai menurun sehingga mempengaruhi jumlah produksi menjadi 500 krat per bulan.

Menurut Peggy (2016), salah satu faktor yang mempengaruhi penurunan jumlah produksi Badak adalah perbincangan seputar dampak negatif dari masalah minuman bersoda yang terdengar beberapa tahun belakangan, varian rasa yang di produksi pun berkurang menjadi hanya 2 varian, yaitu sarsaparilla dan air soda.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah untuk perancangan ini adalah: Bagaimana merancang media promosi minuman soda Badak untuk target konsumen usia 17-25 tahun di Jakarta?

## **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian harus dibuat lebih fokus. Batasan yang penulis berikan terdiri dari:

### 1. Geografis

Kota DKI Jakarta

### 2. Demografis

Usia: 17-25 tahun

Jenis Kelamin: Laki-laki dan Perempuan

Pekerjaan: Pelajar, Mahasiswa, Karyawan

SES B – A (4,6 juta – 8 juta)

### 3. Psikografi

Gaya Hidup: Gemar mengkonsumsi minuman ringan, gemar bersosialisasi

Aktivitas: Sering bercengkrama, Sering belajar bersama

Ketertarikan: Tertarik dengan minuman manis, Tertarik dengan minuman bersoda

#### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah menghasilkan sebuah rancangan visual yang dapat diaplikasikan pada media promosi minuman soda Badak yang sesuai untuk target konsumen usia 17-25 tahun di Jakarta.

#### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Manfaat dari perancangan tugas akhir ini adalah:

1. Manfaat bagi penulis

Media untuk belajar dan merancang sebuah promosi dan untuk memenuhi syarat kelulusan agar dapat mendapatkan gelar sarjana

2. Manfaat bagi orang lain

Mengembalikan minuman Badak pada masyarakat Jakarta usia 17-25 tahun

3. Manfaat bagi universitas

Untuk dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melaksanakan tugas akhir di waktu selanjutnya